

## Trend Topik Penulisan Karya Ilmiah Pada Jurnal Manuskripta dan Jumentara Tahun 2015-2019

Suryadi<sup>1</sup>, Nining Sudiar<sup>2</sup>, Hadira Latiar<sup>3</sup>

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning<sup>1;2;3</sup>  
yadisur082@gmail.com<sup>1</sup>, sudiar.nining@gmail.com<sup>2</sup>, [hadira.latiar6@gmail.com](mailto:hadira.latiar6@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Dikumpulkan Jan 1, 2022  
Direvisi April 21, 2023  
Diterima May 1, 2023

### ABSTRAK

Trend can be interpreted as the movement in the development of a phenomenon, usually with a certain direction, sometimes measured statistically, to observe the progress of a specific field of knowledge. This research aims to explore the trends of topics in the journals Manuskripta and Jumentara during the period from 2015 to 2019. The method used in this study is qualitative descriptive with data processing using Nvivo12 Plus application and data analysis. The population and sample in this research consist of all articles published in the journals Manuskripta and Jumentara during the last five years, from 2015 to 2019. The results of this study show that the predominant research topic from 2015 to 2019 is 'Naskah' (Manuscript) with a percentage of 29.91% in 2015, 52.48% in 2016, 47.18% in 2017, 57.02% in 2018, and 53.75% in 2019. For the journal 'Jumentara,' the percentage for the same period is 50.51%, while 'Manuskripta' reaches 51.31%. The combined percentage for 'Jumentara' and 'Manuskripta' during 2015-2019 is 52.85%

---

*Tren* dapat diartikan sebagai pergerakan dalam perkembangan dari suatu fenomena, biasanya dengan arah tertentu, terkadang diukur secara statistik, untuk melihat perkembangan suatu bidang ilmu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana trend topik dalam jurnal Manuskripta dan Jumentara pada kurun tahun 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengolahan data menggunakan aplikasi Nvivo12 Plus dengan analisa data. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh artikel yang terbit pada jurnal Manuskripta dan Jumentara dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan topik penelitian tahun 2015-2019 hanya satu topik saja yaitu Naskah dengan persentase 29,91 % tahun 2015. 52,48 % tahun 2016. 47,18 % tahun 2017. 57,02 % tahun 2018 dan 53,75 % tahun 2019. Sedangkan Jurnal Jumentara 2015-2019 mencapai 50,51%, Jurnal Manuskripta 2015-2019 mencapai 51,31%, sedangkan gabungan Jumentara dan Manuskripta 2015-2019 52,85%.

Copyright © 2023 Geliga : Journal of Humanities and Social Science.  
All rights reserved.

---

### Kata Kunci:

*Trend Topik, Jurnal Manuskripta, Jurnal Jumentara, Karya Ilmiah.*

---

### Penulis Korespondensi:

Nama: Nining Sudiar.  
Jurusan: Prodi Ilmu Perpustakaan  
Afiliasi: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning  
Alamat, Kota, Negara: Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Email: [sudiar.nining@gmail.com](mailto:sudiar.nining@gmail.com)<sup>2</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Tujuannya untuk memberikan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai suatu jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan (Dalman : 2015 : 5). Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu sistematika penulisan yang disepakati. Sebuah kalimat yang tidak dapat diidentifikasi mana yang merupakan subjek dan predikat kemungkinan besar merupakan informasi yang tidak jelas (Dharma 2008:4)

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah dapat menjadi transformasi pengetahuan bagi sekolah atau institusi perguruan tinggi dengan masyarakat. Bagi para peminatnya, karya ilmiah melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian secara benar dan teratur, membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki Mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dari keilmuannya. Selain itu menumbuhkan etos ilmiah dikalangan Mahasiswa sebagai wahana melatih pengungkapan pikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis. Adapun tujuan penulisan karya ilmiah secara umum adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dituang ke dalam sebuah tulisan karya ilmiah. Karya ilmiah diterbitkan pada majalah ilmiah atau sering disebut jurnal.

Jurnal merupakan salah satu bentuk karya ilmiah, jurnal ini disebut terbitan berseri yang mengandung bagian-bagian disebut artikel. Artikel dimaksud disusun oleh dewan redaksi sesuai dengan urusan kesempurnaan proses penerimaan. Jurnal diberi nomor seri standar antar bangsa (*International Standart Serial Number* atau ISSN). Pemberian ISSN sebagai identitas awal jurnal sekaligus artikel, namun demikian setiap jurnal memiliki nama khusus yaitu penulis, penelaah, dan penyunting. Jurnal secara umum menjadi sarana publikasi sekumpulan artikel, dengan mana ini sekaligus

dinyatakan sebagai karya ilmiah, dan ini semua berasal dari penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, untuk mana mutu dan teknik penulisan artikel atau gaya selingkung merupakan parameter penting yang diperhatikan dalam penulisan. jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi (Mahyuddin : 2017).

Penelitian naskah-naskah di Nusantara mengemban isi yang sangat kaya. Kekayaan itu dapat ditunjukkan oleh aneka ragam aspek kehidupan yang dikemukakan, misalnya masalah sosial, politik, agama, kebudayaan, bahasa, dan sastra. Apabilah dilihat sifat pengungkapannya dapat dikatakan bahwa kebanyakan isinya mengacu kepada sifat-sifat historis, didaktis, dan religius. Sebagaimana diketahui naskah kuno atau manuskrip ini diatur pengolaannya dalam undang-undang nomor 5 tahun 1992 tentang cagar budaya dan undang-undang nomor 19 tahun 2002 tentang cipta, sehingga keberadaan hasil budaya bangsa/naskah kuno di bumi persada ini tetap aman, terjaga dan terlindungi, serta tidak mudah berpindah pengelolaannya pihak-pihak lain (Bahrudin : 2011).

Jurnal Manuskripta adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh masyarakat pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah nusantara. Jurnal ini sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebaran hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun (Manassa). Sedangkan jurnal Jumentara merupakan terbitan berkala ilmiah Perpustakaan RI yang berfokus pada pengembangan ilmu filologi dan pernaskahan nusantara. Ruang lingkup penerbitan ada pada kajian dan penelitian mutakhir bidang filologi, yang mencakup ilmu filologi, kodikologi, budaya, sastra, dan bahasa. Tujuan penerbitan adalah untuk memberikan kontribusi secara aktif dalam peningkatan kualitas dan aksesibilitas informasi ilmiah filologi dan pernaskahan, literasi kebudayaan, dokumentasi, dan informasi serta literasi kepustakawanan di era global. Jumentara terbit dua kali dalam setahun, tepatnya bulan juni dan desember ( Jurnal Nusantara). Berdasarkan pengamatan penulis terhadap kedua jurnal tersebut Manuskripta dan Jumentara. Penulisan karya ilmiah dalam jurnal

Manuskripta dan Jumantera, penulis menemukan data yang dikumpulkan dari kedua jurnal terbitan 2015-2019 dua kali dalam satu tahun. Data yang didapat dari dua jurnal tersebut berjumlah 159 artikel, yang pemetaannya dilihat dari tren topik subjeknya. Jika dilihat lebih jauh kedua Jurnal tersebut, tren topik yang dibahasnya adalah tentang filologi, kodikologi, sastra dan bahasa( Manassa dan Jumantra).

Tren sendiri dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi diartikan sebagai

“ *Movement in the development of a phenomenon, usually in a certain direction, sometimes measured statistically. Organizations use trend analysis to anticipate future development that might affect their interests. The term is also used in the more general sense of “current fashion.” In large public libraries, a recent trend has been to include, in plans for renovation and new construction, a gift shop operated by the friends of the library. Academic libraries are more likely to provide a cybercafe on the premises*”.

Dari keterangan di atas tren dapat diartikan sebagai pergerakan dalam perkembangan dari suatu fenomena, biasanya dengan arah tertentu, terkadang diukur secara statistik dan penggunaan *trend* biasanya digunakan organisasi untuk mengantisipasi perkembangan masa depan yang mungkin mempengaruhi minat mereka. Istilah ini juga digunakan dalam pengertian mode terkini yang lebih umum. Disimpulkan dari melihat keterangan yang telah dipaparkan bahwa *trend* dapat juga diartikan sebagai suatu penerak dalam perkembangan dari suatu fenomena. Selain itu *tren* juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada masa mendatang ( Dwiyantoro, 2018 : 17).

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik mengkaji *tren topik* penelitian dalam jurnal Manuskripta (Manassa) dan Jumantera (Jurnal Nusantara). Penelitian ini akan menganalisis tren topik berdasarkan jurnal yang telah ditentukan periode 2015-2019. Berdasarkan uraian tersebut adalah “ *Tren Topik Penulisan Karya Ilmiah Jurnal Jumantera dan Manuskripta Tahun 2015-2019*.”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pemetaan

Menurut Sulistyio Basuki dalam Niana (2018:11) mengatakan “pemetaan pengetahuan dapat dilakukan dengan bentuk pemetaan kronologis, pemetaan berbasis Co-word, pemetaan kognitif dan pemetaan konseptual”. Dari pendapat yang dikemukakan oleh Sulistyio Basuki diketahui pemetaan pengetahuan memiliki 4 bentuk, yaitu :

- Pemetaan Kronologis adalah “ pemetaan yang memberikan urutan kronologis berbagai penemuan dalam bentuk berkaitan dengan interdependensi temporal dan logis. Hasilnya adalah representasi berbagai sumbangan pengetahuan yang mengarah teknologi mutakhir ( *state-the-art*). Setiap fakta ilmiah individual, dihubungkan dengan pengikutnya sesuai dengan kronologisnya kejadiannya.
- Pemetaan Kognitif adalah “ pemetaan yang berisikan metode presentasi pengetahuan personal, kemudian dikembangkan sebagai kerangka kerja pemikiran system dan kajian dinamika system”.
- Pemetaan berbasis *co-word* adalah “ pemetaan berbasis frekuensi kata yang muncul dalam dokumen ( atau judul/dan abstraknya)”.
- Pemetaan konseptual dapat digunakan untuk memaparkan seluruh domain pengetahuan guna mengidentifikasi bidang yang menarik. Objek pemetaan konseptual dapat berupa disiplin ilmiah atau teknologi atau domain interdisipliner.

Menurut Tim Penyusun Kamus Bahasa dalam Mafar, Sudiar, Rosman. H ( 2015:51) peta merupakan “suatu gambaran atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut sungai, gunung, dan sebagainya. Namun maksud dari peta di dalam penelitian adalah pengelompokan/pemetaan Karya Tulis Ilmiah berdasarkan tren topik subjeknya. Dengan menganalisa satu persatu karya tulis ilmiah yang ada pada jurnal Jumantera dan

Manuskripta dengan melihat judul dan abstraknya.

Menurut Fiqru Mafar dkk, ada beberapa aspek yang akan dikaji dalam penelitian :

- a. Pengelompokan berdasarkan subjek atau tema.
- b. Pengelompokan berdasarkan persamaan jumlah persentase yang diperoleh oleh masing-masing subjek.

Subjek yang dimaksud dalam buku Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional RI untuk kata subjek, pembaca akan disarankan untuk melihat kata tajuk subjek. Hal ini dimaksud dengan Tajuk Subjek adalah pokok. Topik dari suatu permasalahan atau sesuatu yang menjadi pembicaraan dalam suatu tulisan. Jadi berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan pemetaan subjek adalah pengelompokan pokok atau topik dari suatu judul penelitian artikel yang dibuat gambarannya secara deskriptif.

### **Trend Topik**

Tren sendiri dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi diartikan sebagai

*“Movement in the development of a phenomenon, usually in a certain direction, sometimes measured statistically. Organizations use trend analysis to anticipate future development that might affect their interests. The term is also used in the more general sense of “current fashion.” In large public libraries, a recent trend has been to include, in plans for renovation and new construction, a gift shop operated by the friends of the library. Academic libraries are more likely to provide a cybercafe on the premises”.*

Keterangan di atas menjelaskan suatu *trend* dapat diartikan suatu pergerakan untuk perkembangan dari suatu fenomena, yang biasanya dengan arah tertentu, dan terkadang juga bisa diukur secara statistik dan dari penggunaan *trend* biasanya menggunakan organisasi untuk mengantisipasi suatu perkembangan pada

masa depan yang mungkin bisa mempengaruhi minat mereka. Istilah ini digunakan pengertian mode terkini yang lebih umum. Disimpulkan dengan melihat penjelasan yang telah dipaparkan sesungguhnya *trend* dapat dijelaskan sebagai penerak perkembangan suatu fakta. Selain itu *trend* bisa juga dipakai untuk mengantisipasi perkembangan pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada masa mendatang ( Dwiyantoro : 2018 : 17).

### **Karya Ilmiah**

Karya tulis ilmiah adalah suatu produk dari kegiatan ilmiah. Membicarakan produk ilmiah, kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan temuan baru yang bersifat ilmiah, yaitu penelitian. Jadi Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data, yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti ( Dharma : 2008 : 4)

### **Jenis-Jenis Karya Ilmiah**

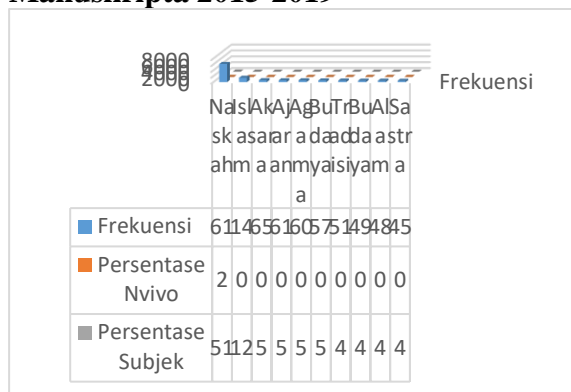
Karya ilmiah yang sering ditulis oleh seorang peneliti, antara lain :

- a. Karya tulis yang membahas topik yang pembahasannya sesuai data di lapangan seperti makalah yang bersifat empiris-objektif atau data pustaka ( data sekunder)
- b. Karya ilmiah yang dimuat di media massa seperti koran, jurnal, dan majalah, maupun media massa seperti elektronik disebut juga dengan artikel.
- c. Resensi buku adalah sebuah kegiatan mengupas buku atau menelaah karya ilmiah.
- d. Skripsi, hasil penelitian mahasiswa S1 dalam memenuhi atau mendapatkan gelar sarjana.
- e. Tesis, hasil penelitian magister yang kajiannya lebih dalam dari skripsi.



persentase mencapai 4,21 % dengan analisa datanya sebagian kecil data.

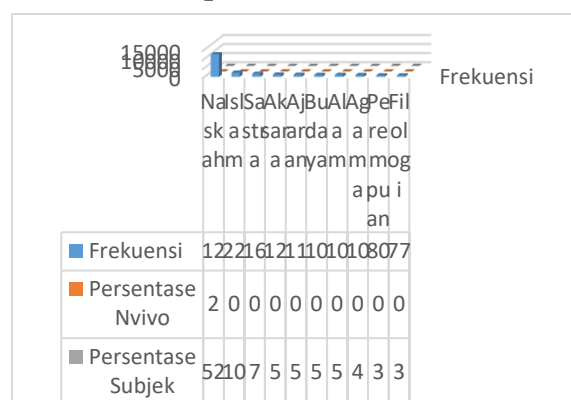
**Grafik 2 Trend Topik Jurnal Manuskripta 2015-2019**



Sumber : Data Diolah Februari 2020

Dari grafik 2 pengolahan subjek secara manual seperti dilihat, Naskah masih menjadi pilihan utama dalam penelitian dengan persentase mencapai 51,31 % dari data dengan analisa data pada umumnya. Seterusnya disusul oleh subjek Islam dengan (12,21 %), Aksara (5,43 %), Ajaran (5,10 %), Agama (5,01 %), Budaya (4,75 %), Tradisi (4,31 %), Sejarah (4,12 %), Alam (4,01 %), dan yang terakhir adalah Sastra dengan persentase mencapai 3,76 % sedangkan analisa data pada subjek Sastra adalah sebagian kecil dari data.

**Grafik 3 Gabungan Jurnal Jumentara dan Manuskripta 2015-2019**



Sumber : Data Diolah Februari 2020

Persentase subjek bisa dilihat dari grafik 8 bahwasannya Naskah lagi-lagi masih menjadi Trend Topik dengan persentase 52,85 % dari data dengan analisa

data pada umumnya. Selanjutnya disusul dengan Islam (9,75 %), Sastra (7,15 %), Aksara (5,25 %), Ajaran (4,86 %), Budaya (4,61 %), Alam (4,50 %), Agama (4,31 %), Perempuan (3,43 %), dan yang terakhir adalah Trend Topik Filologi mencapai 3,31 % sedangkan analisis data sebagian kecil dari data.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pada kedua Jurnal Jumentara dan Manuskripta dari tahun 2015-2019 ditemukan 159 artikel. Dari 159 artikel tersebut trend topik penelitian cenderung kepada Naskah dengan persentase 52,85 % (frekuensi 12417), Islam 9,75 % (frekuensi 2291), Sastra 7,15 % (frekuensi 1679), Aksara 5,25 % (frekuensi 1234), Ajaran 4,86 % (frekuensi 1141), Budaya 4,61 % (frekuensi 1082), Alam 4,50 % (frekuensi 1057), Agama 4,31 % (frekuensi 1013), Perempuan 3,43 % (frekuensi 805), Folologi 3,31 % (frekuensi 777). Sedangkan pada tahun 2018 Naskah memperoleh persentase paling tinggi lima tahun terakhir 2015-2019 dengan persentase 57,02 % (frekuensi 4016), Islam 6,47 % (frekuensi 456), Sastra 5,59 % (frekuensi 394). Untuk pada tahun 2019 Naskah memperoleh persentase 53,75 % (frekuensi 2487), Aksara 6,31% (frekuensi 292) dan Islam 5,79% (frekuensi 268). Selanjutnya tahun 2016 Naskah dengan persentase 52,48 % (frekuensi 2341), Mantra 8,18 % (frekuensi 365), dan Islam 7,02 % (frekuensi 313). Pada tahun 2017 Naskah dengan persentase 47,18 % (frekuensi 1831), Wayang 10,38 % (frekuensi 403), Sastra 8,86 % (frekuensi 344). Sedangkan tahun 2015 Naskah dengan persentase 29,91 % (frekuensi 1637), Islam 18,60 % (frekuensi 1018), Nilai 11,03 % (frekuensi 604).

Pada jurnal Manuskripta perlu diketahui bidang-bidang penelitian ataupun scop-scopnya seperti filologi, kodikologi, dan paleografi. Sedangkan pada jurnal Jumentara terdapat ruang lingkup penelitian seperti filologi, kodikologi, budaya, sastra,

dan bahasa. Dilihat dari bidang penelitian kedua jurnal di atas terdapat filologi maupun bahasa yang penelitian yang sangat minim dalam jurnal tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin. 2011. *Strategi Preservasi Naskah Kuno: Sebuah Kajian Ilmu Pengetahuan Dan Khazanah Bangsa Indonesia*. Universitas Indonesia. Jawa Barat.(Jurnal)
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Dharma. 2008. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta (Jurnal)
- Djuroto, Totok. Suprijadi, Bambang. 2014. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyantoro. 2018. *Trend Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Artikel Ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada Seminar dan Koferensi di Indonesia Periode 2015-2017*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. (Tesis).
- Jurnal Jumentara. Dalam w.w.w ejournal.perpusnas.go.id/jm tanggal 20 November 2019, pukul 20:30.
- Jurnal Manuskripta. Dalam w.w.w journal.perpusnas.go.id/index.php /manuskripta/index tanggal 20 November 2019, pukul 21:00.
- Kemenristek. Dalam w.w.w sinta.ristekbrin.go.id/journals tanggal 22 November 2019, pukul 20:00.
- Mafar, Fiqru. Sudiar, Nining. Rosman H. 2015. *Peta Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Volume 2. Nomor 2.
- Nasution, Mahyudin K.M. 2017. *Jurnal nasional*. Universitas Sumatra Utara.
- Niana. 2015. *Peta Subjek Karya Tulis Ilmiah (KTI) Siswa SMA Babussalam Pekanbaru*. Riau : Universitas Lancang Kuning.( Skripsi).
- Rayza, Zakiah Ayu. 2015. *Pemetaan Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Tahun 2008- April 2014*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru ( Skripsi).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.